

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Di Tahap ini peneliti menyajikan berbagai kesimpulan dan beberapa saran sebagai jawaban dari rumusan jawaban yang ada di bab I dan pembahasan yang ada di bab IV. Konklusi ini diklasifikasikan menjadi 2 kelompok besar yaitu kesimpulan secara umum dan kesimpulan secara khusus. Kemudian ada beberapa saran teruntuk *stakeholder* terkait dengan penelitian ini dan tak lupa untuk peneliti memberikan arahan untuk peneliti selanjutnya.

1.1 Simpulan

1.1.1 Simpulan Umum

Adapun kesimpulan umumnya berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Dukcapil Musi Rawas dalam masih banyak bahkan masyarakat mengatakan secara penuh sepakat bahwa keterlibatan masyarakat Musi Rawas dalam pembuatan dokumen kependudukan masih banyak yang menggunakan jasa pihak desa, kecamatan atau pihak lainnya. Langkah yang ditempuh dalam mengambil data dilakukan dengan cara teknik wawancara secara tertulis dan tidak berstruktur menggunakan *link google formulir*. Awalnya peneliti menghubungi para informan melalui pesan *whatsapp* meminta kesediaan para informan untuk mengisi link yang telah disediakan. Ada beberapa informan yang tidak bisa mengisi link tersebut dengan alasan anaknya yang rewel, atau ada yang tidak memahami perintah untuk mengisi *link google formulir* tersebut sehingga terjadi sebuah miss komunikasi.

Kemudian pada saat melakukan penelitian di Dukcapil Musi Rawas peneliti menemui kesulitan terkait surat perizinan penelitian yang harus dilampirkan surat dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) akan tetapi dinas DPMPTSP memberikan keringanan agar kita bisa melakukan wawancara terlebih dahulu dan surat bisa menyusul dilain hari.

5.1.2 Simpulan Khusus

Berangkat dari kesimpulan umum yang telah dijelaskan maka adapun kesimpulan khususnya sebagai berikut:

- 1) Alasan masih adanya keterlibatan pihak desa, kecamatan dan pihak lainnya dalam pembuatan dokumen kependudukan yakni mempunyai *empat* alasan yang dapat ditarik sebuah kesimpulan secara khusus bahwa hasil penelitian menyatakan bahwa masih banyak keterlibatan masyarakat yang menggunakan jasa pihak desa, kecamatan dan pihak lainnya dalam pembuatan dokumen kependudukan dikarenakan beberapa alasan yaitu: *Pertama* yaitu diantaranya akses menuju Dukcapil yang jauh dan tingkat pendidikan juga mempengaruhi jenis keterlibatan masyarakatnya; *Kedua* yaitu keterbatasan waktu dalam bekerja yang masyarakat miliki dan masih banyak masyarakat yang tidak mengetahui alur pembuatan dokumen kependudukan, diharapkan dengan menggunakan pihak jasa desa, kecamatan dan lainnya mempermudah dan mempercepat proses pembuatan dokumen kependudukan; *Ketiga* semua dokumen kependudukan terutama pembuatan KTP dan akta harus menggunakan surat keterangan dari desa; *Keempat* yaitu lamanya proses pelayanan yang diberikan oleh Dukcapil yang membuat warga lama menunggu.
- 2) Faktor yang mempengaruhi rendahnya keterlibatan warga negara dalam pembuatan dokumen kependudukan digolongkan menjadi *empat* pokok bahasan, yaitu: *Pertama* suasana dan keadaan Dukcapil yang membuat ketidaknyamanan warga untuk terlibat langsung mendatangi Kantor Dukcapil Kabupaten Musi Rawas; *Kedua* mengatakan faktor registrasi dan administrasi yang berbelit-belit.
- 3) Upaya yang dilakukan oleh Dukcapil untuk meningkatkan keterlibatan warga negara dalam pembuatan dokumen kependudukan terdapat *lima* cara yaitu: *Pertama* dengan menjalankan program gertak (gerakan cetak di tempat); *Kedua* pihak Dukcapil datang ke lapangan dalam acara tertentu atau permintaan instansi lain untuk layanan mobile langsung ke lapangan, program

inovasi pelayanan petugas mendatangi desa-desa untuk melakukan pelayanan kepada masyarakat dalam pembuatan dokumen kependudukan secara keliling; *Ketiga* mempermudah proses registrasi dan administrasi; *Keempat* mempersingkat proses pembuatan dokumen kependudukan terakhir; *Kelima* harus ada sosialisasi yang berkaitan dengan pembuatan dokumen kependudukan kepada masyarakat, agar nantinya masyarakat ikut terlibat langsung dalam pembuatan dokumen kependudukan

1.2 Implikasi

Atas dasar simpulan umum berikut simpulan khusus yang telah diuraikan di atas, peneliti memberikan beberapa uraian deskripsi implikasi pada penelitian mengenai keterlibatan warga negara (*civic engagement*) dalam pembuatan dokumen kependudukan demi mewujudkan *smart and good citizenship*. Memberikan dua implikasi bagi bidang Keilmuan Pendidikan Kewarganegaraan dan bagi bidang kehidupan sehari-hari. Berikut peneliti uraikan dua implikasi tersebut:

1.2.1 Bagi Keilmuan Pendidikan Kewarganegaraan

- 1) Sebagai sumbangsih pemikiran serta menambah wawasan supaya meningkatkan bidang keilmuan mengenai kajian terhadap kebijakan yang dikeluarkan oleh Pemerintah khususnya untuk dokumentasi kependudukan.
- 2) Sebagai bahan referensi tambahan serta bahan bacaan bagi penelitian selanjutnya terkhusus bidang dokumentasi data kependudukan.
- 3) Dikembangkannya *applied theory* dalam analisis *civic engagement* pembuatan dokumen kependudukan berdasarkan teori demokrasi dan kewarganegaraan.

1.2.2 Bagi Kehidupan Sehari-hari

- 1) Menjadikan masyarakat melek dan semakin meningkatkan kreativitas masyarakat dalam menggunakan teknologi terhadap tata cara pembuatan dokumen kependudukan yang sudah semakin canggih.

- 2) Dengan adanya penelitian ini membuat masyarakat menjadi dapat memahami terkait dengan kebijakan yang dikeluarkan pemerintah mengenai permasalahan pembuatan dokumen kependudukan.

5.3 Rekomendasi

Pada bagian selanjutnya terkait dengan judul penelitian *civic engagement* dalam pembuatan dokumen kependudukan demi mewujudkan *smart and good citizenship* telah berjalan dengan semestinya dengan mencari perwakilan dari masyarakat Musi Rawas sejumlah sembilan orang, lima anggota Dukcapil dan satu perwakilan dari anggota DPRD Kabupaten Musi Rawas yang membidangi pada bidang pemerintahan dengan jabatan Komisi 1 DPRD Kabupaten Musi Rawas.

5.3.1 Bagi DPRD Kabupaten Musi Rawas

- 1) Diharapkan kepada DPRD Kabupaten Musi Rawas untuk mengadakan program/sosialisasi/pelatihan guna meningkatkan kualitas pelayanan dalam pembuatan dokumen kependudukan sehingga tercapainya kualitas pelayanan yang informal dan maksimal serta berkualitas tinggi sehingga meningkatnya pula keterlibatan warga menjadi keterlibatan secara aktif dan langsung tanpa menggunakan pihak desa, kecamatan bahkan pihak lainnya.
- 2) Diharapkan kepada DPRD Kabupaten Musi Rawas untuk mengadakan sosialisasi ini hendaknya dilakukan secara berkala setiap tahunnya atau bisa juga setahun dua kali. Dengan cara dengan cara mengumpulkan pihak *stakeholder* terkait yang bisa mewakili untuk memberikan sosialisasi kepada masyarakat.

5.3.2 Bagi Dukcapil Kabupaten Musi Rawas

- 1) Diharapkan kepada Dukcapil Kabupaten Musi Rawas untuk meningkatkan etos kerja dalam pembuatan dokumen kependudukan secara optimal dan maksimal seperti mengadakan program Dukcapil keliling dalam rangka pembuatan dokumen kependudukan memakai mobil dinas yang berstempel Dukcapil Musi Rawas.

- 2) Diharapkan kepada Dukcapil Musi Rawas untuk memperbaiki birokrasi pembuatan dokumen kependudukan yang terkesan berbelit-belit dengan birokrasi yang praktis, cepat, praktis, efektif dan efisien.
- 3) Diharapkan kepada Dukcapil Kabupaten Musi Rawas untuk menugaskan berbagai pihak anggota pegawai Dukcapil Musi Rawas seperti perpustakaan keliling dan pembayaran pajak keliling dilakukan secara berkala setiap bulannya sehingga meningkatkan kualitas keterlibatan warga negara dalam pembuatan dokumen kependudukan sehingga terwujudnya masyarakat yang aktif dan inovatif sebagai wujud *smart and good citizenship*.
- 4) Diharapkan untuk pihak Dukcapil Musi Rawas menambah dan menambahkan sarana dan prasarana serta alat komunikasi yang lebih memadai agar proses pembuatan dokumen kependudukan berjalan secara cepat, efektif dan efisien.

5.3.3 Bagi Masyarakat Musi Rawas

- 1) Diharapkan kepada masyarakat Kabupaten Musi Rawas untuk meningkatkan keterlibatan secara langsung dan aktif dalam keterlibatan pembuatan dokumen kependudukan di Kantor Dukcapil Musi Rawas agar terwujudnya *smart and good citizenship* yang aktif dan inovatif dalam menjalankan anjuran pemerintah sebagai syarat warga negara yang baik yaitu memiliki kartu tanda penduduk.
- 2) Diharapkan kepada masyarakat Kabupaten Musi Rawas untuk mengikuti program yang telah diberikan oleh Dukcapil yaitu gertak gerakan cetak ditempat dengan menggunakan aplikasi *mobile phone*. Sehingga dengan mudah bisa mencetak dokumen secara langsung dilakukan secara berkala saat ada tambahan atau perbaikan di dokumen kependudukan yang ada.

1.3.4 Bagi Prodi Pendidikan dan Kewarganegaraan

- 1) Diharapkan bisa menjadi referensi karena satu rumpun dengan tujuan Pendidikan Kewarganegaraan dalam membentuk *smart and good citizenship*. Selain itu juga diharapkan bisa menjadi bahan bacaan untuk menambah wawasan pengetahuan bagi mahasiswa Prodi Pendidikan Kewarganegaraan.

- 2) Diharapkan bagi Prodi Pendidikan dan Kewarganegaraan untuk memajang penelitian ini baik di prodi atau di perpustakaan universitas atau bahkan mengupload agar lebih banyak yang bisa membaca dilakukan secara berkala setiap saat agar dapat mudah dibaca oleh mahasiswa prodi Pendidikan dan Kewarganegaraan.

1.3.5 Bagi Peneliti Selanjutnya

- 1) Diharapkan agar penelitian dengan judul *civic engagement* dalam pembuatan dokumen kependudukan demi terwujudnya *smart and good citizenship* studi kasus di Dukcapil Musi Rawas memiliki beberapa kekurangan dan kelebihan yang bisa dikembangkan lagi oleh peneliti selanjutnya yaitu tidak menambahkan Kepala Dinas Dukcapil Musi Rawas sebagai informan penelitian dikarenakan Kepala Dinas sedang dinas ke luar kota.
- 2) Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk menambahkan waktu penelitian agar ketika Kepala Dinas sedang dinas luar bisa mendapatkan hasil wawancara yang diinginkan kemudian wawancara bisa dilakukan sesuai dengan rencana yang telah dibuat.